

APLIKASI LEGALRAN SEBAGAI INOVASI BARU PEMBELAJARAN MAHASISWA HUKUM

Randi Febrian¹, Aris Prio Agus Santoso², Muhamad Habib³

^{1,2,3}Universitas Duta Bangsa Surakarta

randyfebrian2018@gmail.com¹, arisprio_santoso@udb.ac.id²,

muhamadhabib58@gmail.com³

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam bidang pendidikan hukum. Mahasiswa hukum pada umumnya dihadapkan pada berbagai istilah hukum yang bersifat kompleks, teknis, dan sulit dipahami apabila hanya mengandalkan metode pembelajaran konvensional seperti buku cetak dan penjelasan dosen di ruang kelas. Kondisi tersebut mendorong perlunya inovasi media pembelajaran berbasis digital yang mampu memberikan kemudahan akses informasi hukum secara cepat, praktis, dan fleksibel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Legalran sebagai media pembelajaran digital bagi mahasiswa hukum, menganalisis manfaat penggunaan aplikasi tersebut, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi pengguna selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa hukum sebagai pengguna aplikasi Legalran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Legalran mampu membantu mahasiswa memperoleh informasi hukum secara lebih cepat dan mudah melalui fitur pencarian istilah hukum, penyimpanan istilah favorit, serta fitur berbagi informasi. Selain itu, aplikasi ini dinilai memiliki tampilan antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami sehingga mendukung efektivitas pembelajaran mandiri mahasiswa hukum. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah istilah hukum dalam basis data serta belum tersedianya fitur interaktif yang lebih lengkap. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi secara berkelanjutan diperlukan agar Legalran dapat menjadi media pembelajaran hukum digital yang lebih optimal di era teknologi modern.

Kata Kunci: Legalran, Media Pembelajaran Digital, Mahasiswa Hukum, Aplikasi Hukum, Teknologi Pendidikan.

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes to the world of education, including legal education. Law students are generally faced with various legal terms that are complex, technical, and difficult to understand if they only rely on conventional learning methods such as printed textbooks and lecturers' explanations in

the classroom. This condition encourages the need for innovative digital-based learning media that can provide easy access to legal information quickly, practically, and flexibly. This study aims to describe the use of the Legalran application as a digital learning medium for law students, analyze the benefits of using the application, and identify various obstacles faced by users during the learning process. The study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation of law students as users of the Legalran application. The results show that the Legalran application can help students obtain legal information more quickly and easily through the legal term search feature, saving favorite terms, and information sharing features. Furthermore, this application is considered to have a simple and easy-to-understand interface, thus supporting the effectiveness of independent learning for law students. However, several challenges remain, such as the limited number of legal terms in the database and the lack of comprehensive interactive features. Therefore, continuous application development is necessary to ensure Legalran becomes a more optimal digital legal learning medium in the modern technological era.

Keywords: *Legalran, Digital Learning Media, Law Students, Legal Application, Educational Technology.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital menyebabkan proses pembelajaran mengalami perubahan dari sistem konvensional menuju sistem pembelajaran berbasis teknologi yang lebih fleksibel, praktis, dan mudah diakses. Kehadiran teknologi digital memungkinkan mahasiswa memperoleh berbagai sumber belajar secara cepat tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada bidang ilmu hukum, mahasiswa dituntut untuk memahami berbagai konsep hukum, teori hukum, asas hukum, serta istilah-istilah hukum yang jumlahnya sangat banyak dan bersifat teknis. Banyaknya istilah hukum tersebut sering kali menjadi kendala bagi mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Selama ini, proses pembelajaran hukum masih banyak bergantung pada buku teks, kamus hukum cetak, jurnal, serta penjelasan dosen di ruang kelas. Metode pembelajaran tersebut dinilai kurang efektif apabila mahasiswa membutuhkan informasi hukum secara cepat ketika mengikuti perkuliahan maupun menyelesaikan tugas akademik.

Mahasiswa hukum sering menghadapi kesulitan dalam mencari definisi istilah hukum tertentu karena informasi yang dibutuhkan tersebar pada berbagai sumber referensi. Selain itu, tidak semua mahasiswa memiliki akses yang mudah terhadap buku-buku hukum yang lengkap. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa membutuhkan media pembelajaran yang mampu memberikan kemudahan akses informasi hukum secara praktis dan efisien.

Perkembangan teknologi mobile mendorong lahirnya berbagai aplikasi pembelajaran digital yang dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran. Salah satu inovasi tersebut adalah aplikasi Legalran. Legalran merupakan aplikasi kamus hukum digital berbasis Android yang dirancang untuk membantu mahasiswa hukum memperoleh informasi mengenai istilah-istilah hukum secara cepat melalui perangkat telepon pintar.

Aplikasi Legalran menyediakan berbagai fitur seperti pencarian istilah hukum, penyimpanan istilah favorit, serta berbagi informasi kepada pengguna lain. Kehadiran aplikasi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa meningkatkan efektivitas belajar, mempermudah pemahaman terhadap istilah hukum, serta mendukung proses pembelajaran mandiri berbasis teknologi digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi Legalran sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa hukum menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai manfaat, kemudahan penggunaan, serta berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa selama menggunakan aplikasi Legalran dalam proses pembelajaran hukum.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan aplikasi Legalran sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa hukum?
2. Apa saja manfaat aplikasi Legalran dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa hukum?
3. Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Legalran?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Legalran sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa hukum.
2. Menganalisis manfaat penggunaan aplikasi Legalran dalam proses pembelajaran hukum.
3. Mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa selama menggunakan aplikasi Legalran.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran hukum berbasis digital.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat membantu memahami pemanfaatan media pembelajaran digital secara efektif.
- b. Bagi dosen, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi.
- c. Bagi pengembang aplikasi, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan aplikasi Legalran di masa mendatang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran merupakan suatu bidang yang berkaitan dengan penggunaan teknologi untuk membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Teknologi pembelajaran bertujuan menciptakan proses belajar yang lebih efektif, efisien, dan menarik melalui pemanfaatan berbagai media digital.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan memberikan berbagai keuntungan, seperti kemudahan akses informasi, fleksibilitas belajar, serta peningkatan interaksi antara pengguna dan media pembelajaran. Media pembelajaran digital juga memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih mandiri.

Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital merupakan sarana pembelajaran yang memanfaatkan perangkat teknologi elektronik dalam penyampaian informasi pembelajaran. Media digital dapat berupa aplikasi mobile, website, video pembelajaran, maupun sistem e-learning.

Keunggulan media pembelajaran digital meliputi:

1. mudah diakses kapan saja,
2. mendukung pembelajaran mandiri,
3. memberikan informasi secara cepat,
4. serta meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam pendidikan hukum, media pembelajaran digital sangat penting karena mahasiswa membutuhkan akses cepat terhadap berbagai informasi hukum dan istilah hukum yang terus berkembang.

Pembelajaran Hukum di Era Digital

Pembelajaran hukum tidak hanya menuntut mahasiswa memahami teori hukum, tetapi juga menguasai berbagai istilah hukum yang digunakan dalam praktik hukum sehari-hari. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi mahasiswa hukum untuk memperoleh informasi hukum secara lebih praktis melalui perangkat digital.

Mahasiswa hukum pada era modern cenderung menggunakan telepon pintar sebagai sarana utama dalam mencari informasi akademik. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi pembelajaran hukum berbasis mobile menjadi salah satu solusi yang relevan dalam mendukung kebutuhan belajar mahasiswa.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dikembangkan oleh Davis untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap teknologi. Menurut teori ini, penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

1. Perceived Ease of Use (kemudahan penggunaan)
2. Perceived Usefulness (kebermanfaatan)

Dalam konteks aplikasi Legalran, mahasiswa akan menerima penggunaan aplikasi apabila aplikasi tersebut mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata dalam proses pembelajaran hukum

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Legalran sebagai media pembelajaran hukum.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian meliputi:

1. Pemanfaatan aplikasi Legalran.
2. Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi.
3. Manfaat penggunaan aplikasi.
4. Kemudahan penggunaan aplikasi.
5. Kendala penggunaan aplikasi.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa hukum yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi Legalran. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pengalaman penggunaan aplikasi.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada mahasiswa hukum untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman penggunaan aplikasi Legalran.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan tangkapan layar aplikasi, catatan lapangan, serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Aplikasi Legalran

Aplikasi Legalran merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran digital yang dirancang khusus untuk membantu mahasiswa hukum dalam memahami berbagai istilah hukum secara lebih praktis dan efisien. Aplikasi ini dikembangkan berbasis Android dengan memanfaatkan teknologi Flutter, bahasa pemrograman Dart, serta SQLite sebagai basis data lokal. Penggunaan teknologi tersebut memungkinkan aplikasi memiliki tampilan yang responsif, ringan, serta dapat dijalankan pada berbagai jenis perangkat telepon pintar.

Pengembangan aplikasi Legalran dilatarbelakangi oleh kebutuhan mahasiswa hukum terhadap akses informasi hukum yang cepat dan mudah diperoleh. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa sering menemukan berbagai istilah hukum yang sulit dipahami karena memiliki makna teknis dan berbeda dengan istilah yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa memerlukan sumber informasi yang dapat membantu menjelaskan istilah hukum secara sederhana namun tetap sesuai dengan konteks keilmuan hukum.

Legalran hadir sebagai solusi pembelajaran digital yang memungkinkan mahasiswa memperoleh definisi istilah hukum secara cepat tanpa harus membuka banyak buku referensi atau melakukan pencarian melalui berbagai situs internet. Melalui aplikasi ini, mahasiswa dapat mencari istilah hukum hanya dengan memasukkan kata kunci tertentu pada fitur pencarian yang tersedia. Setelah itu, sistem akan menampilkan definisi istilah hukum secara otomatis.

Selain fitur pencarian istilah hukum, aplikasi Legalran juga dilengkapi dengan fitur penyimpanan istilah favorit. Fitur tersebut memungkinkan mahasiswa menyimpan istilah-istilah hukum yang dianggap penting sehingga dapat diakses kembali dengan lebih mudah pada waktu yang berbeda. Kehadiran fitur ini sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar karena mereka tidak perlu melakukan pencarian berulang terhadap istilah yang sama.

Aplikasi ini juga menyediakan fitur berbagi informasi yang memungkinkan pengguna membagikan definisi istilah hukum kepada pengguna lain melalui media komunikasi digital seperti WhatsApp, Telegram, maupun media sosial lainnya. Fitur tersebut memberikan kemudahan bagi mahasiswa ketika melakukan diskusi kelompok atau menyelesaikan tugas akademik secara bersama-sama.

Dari segi tampilan, Legalran dirancang menggunakan konsep antarmuka sederhana dan minimalis sehingga mudah dipahami oleh pengguna. Tata letak menu dibuat secara sistematis agar mahasiswa dapat menggunakan aplikasi tanpa mengalami kesulitan teknis yang berarti. Kesederhanaan tampilan aplikasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi Legalran sebagai media pembelajaran.

Keberadaan aplikasi Legalran menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital mampu memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan hukum. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai kamus hukum digital, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran modern yang membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi di era digital.

Pemanfaatan Aplikasi Legalran oleh Mahasiswa Hukum

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa hukum, diperoleh informasi bahwa aplikasi Legalran dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran dalam berbagai aktivitas akademik. Mahasiswa menggunakan aplikasi tersebut ketika mengikuti perkuliahan, membaca buku hukum, memahami materi presentasi, maupun menyelesaikan tugas akademik yang berkaitan dengan istilah hukum.

Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka sering mengalami kesulitan dalam memahami istilah-istilah hukum yang digunakan dalam perkuliahan. Banyak

istilah hukum berasal dari bahasa asing seperti bahasa Latin dan Belanda sehingga sulit dipahami apabila mahasiswa tidak memiliki referensi yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa memerlukan media pembelajaran yang mampu membantu mereka memperoleh definisi istilah hukum secara cepat dan praktis.

Penggunaan aplikasi Legalran dianggap mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Mahasiswa tidak perlu lagi membuka kamus hukum cetak yang tebal atau mencari informasi dari berbagai situs internet yang terkadang memberikan penjelasan berbeda. Dengan menggunakan aplikasi Legalran, mahasiswa dapat memperoleh definisi istilah hukum hanya dalam hitungan detik melalui fitur pencarian otomatis.

Selain digunakan ketika mengikuti perkuliahan, aplikasi Legalran juga dimanfaatkan mahasiswa saat berdiskusi bersama teman kelompok. Ketika menemukan istilah hukum yang kurang dipahami, mahasiswa dapat langsung membuka aplikasi dan mencari penjelasan istilah tersebut secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Legalran mampu mendukung proses pembelajaran mandiri mahasiswa hukum.

Mahasiswa juga memanfaatkan aplikasi ini ketika menyusun tugas akademik seperti makalah, artikel ilmiah, dan proposal penelitian. Dalam proses penyusunan tugas, mahasiswa sering membutuhkan pemahaman yang tepat mengenai istilah hukum tertentu agar tidak terjadi kesalahan penggunaan konsep hukum. Kehadiran aplikasi Legalran membantu mahasiswa memperoleh referensi istilah hukum secara lebih cepat sehingga proses penyelesaian tugas menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar mahasiswa menggunakan aplikasi Legalran melalui telepon pintar pribadi karena perangkat tersebut selalu dibawa dalam aktivitas sehari-hari. Faktor mobilitas menjadi salah satu alasan utama mahasiswa lebih memilih menggunakan aplikasi digital dibandingkan kamus hukum konvensional. Melalui telepon pintar, mahasiswa dapat mengakses aplikasi kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas ruang dan waktu.

Pemanfaatan aplikasi Legalran juga menunjukkan adanya perubahan pola belajar mahasiswa hukum pada era digital. Mahasiswa cenderung lebih menyukai media pembelajaran berbasis teknologi karena dianggap lebih praktis, cepat, dan mudah

digunakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam dunia pendidikan telah memengaruhi cara mahasiswa memperoleh dan mengelola informasi akademik.

Analisis Manfaat Aplikasi Legalran dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Legalran memberikan berbagai manfaat positif bagi mahasiswa hukum dalam proses pembelajaran. Manfaat tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemudahan akses informasi hukum, tetapi juga berdampak pada efektivitas dan efisiensi proses belajar mahasiswa.

1. Mempermudah Akses Informasi Hukum

Manfaat utama aplikasi Legalran adalah memberikan kemudahan akses terhadap informasi hukum. Sebelum menggunakan aplikasi ini, mahasiswa biasanya mencari istilah hukum melalui buku kamus hukum, jurnal, maupun situs internet yang memerlukan waktu cukup lama. Dengan adanya Legalran, mahasiswa dapat memperoleh informasi hukum secara lebih cepat hanya melalui satu aplikasi.

Kemudahan akses tersebut sangat membantu mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan maupun diskusi akademik. Mahasiswa tidak perlu meninggalkan proses pembelajaran hanya untuk mencari definisi istilah hukum tertentu karena informasi dapat diperoleh secara langsung melalui telepon pintar.

2. Menghemat Waktu Pembelajaran

Penggunaan aplikasi Legalran juga dinilai mampu menghemat waktu dalam proses belajar. Mahasiswa dapat menemukan istilah hukum hanya dengan mengetik kata kunci tertentu pada kolom pencarian. Proses pencarian yang cepat membuat mahasiswa dapat lebih fokus memahami materi pembelajaran dibandingkan menghabiskan waktu untuk mencari referensi istilah hukum.

Efisiensi waktu menjadi faktor penting dalam pembelajaran hukum karena mahasiswa harus memahami banyak istilah dan konsep hukum dalam waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu, keberadaan aplikasi Legalran

dianggap sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mahasiswa.

3. Mendukung Pembelajaran Mandiri

Aplikasi Legalran mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri tanpa selalu bergantung pada dosen maupun buku referensi cetak. Mahasiswa dapat mencari dan memahami istilah hukum secara langsung melalui aplikasi sesuai kebutuhan masing-masing.

Pembelajaran mandiri merupakan salah satu karakteristik penting dalam pendidikan tinggi karena mahasiswa dituntut memiliki kemampuan belajar secara independen. Dengan adanya aplikasi Legalran, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri melalui pemanfaatan teknologi digital.

4. Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa

Tampilan aplikasi yang sederhana dan mudah digunakan membuat mahasiswa merasa lebih tertarik dalam mempelajari istilah hukum. Penggunaan media digital dianggap lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku teks.

Mahasiswa merasa lebih nyaman menggunakan aplikasi digital karena sesuai dengan kebiasaan generasi modern yang sangat dekat dengan teknologi telepon pintar. Kondisi tersebut secara tidak langsung meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa hukum.

5. Mendukung Diskusi Akademik

Fitur berbagi informasi pada aplikasi Legalran memberikan manfaat besar dalam kegiatan diskusi kelompok. Mahasiswa dapat langsung membagikan definisi istilah hukum kepada teman kelompok melalui aplikasi komunikasi digital.

Kemudahan tersebut membantu mempercepat proses diskusi dan meningkatkan efektivitas kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas

akademik. Selain itu, fitur berbagi informasi juga mendukung kolaborasi antar mahasiswa dalam memahami konsep hukum secara bersama-sama.

Kendala Penggunaan Aplikasi Legalran

Meskipun aplikasi Legalran memberikan berbagai manfaat positif, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa selama menggunakan aplikasi tersebut.

1. Keterbatasan Jumlah Istilah Hukum

Salah satu kendala utama adalah jumlah istilah hukum dalam basis data aplikasi masih terbatas. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa istilah hukum tertentu belum tersedia sehingga mereka tetap harus mencari referensi tambahan dari sumber lain.

Keterbatasan data tersebut menunjukkan bahwa aplikasi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar mampu menyediakan informasi hukum yang lebih lengkap dan sesuai dengan perkembangan hukum terbaru.

2. Belum Tersedia Fitur Interaktif

Aplikasi Legalran saat ini masih berfungsi sebagai kamus hukum digital yang bersifat satu arah. Mahasiswa mengharapkan adanya fitur tambahan seperti kuis hukum, latihan soal, video pembelajaran, maupun contoh kasus hukum interaktif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Kehadiran fitur interaktif dinilai penting untuk meningkatkan pengalaman belajar pengguna dan membantu mahasiswa memahami konsep hukum secara lebih mendalam.

3. Ketergantungan pada Perangkat Digital

Penggunaan aplikasi Legalran memerlukan perangkat telepon pintar sehingga mahasiswa yang memiliki keterbatasan perangkat atau kapasitas penyimpanan telepon genggam dapat mengalami hambatan dalam penggunaan aplikasi.

Selain itu, penggunaan telepon pintar secara terus-menerus juga dapat menimbulkan distraksi karena mahasiswa berpotensi membuka aplikasi lain di luar kegiatan pembelajaran.

4. Kebutuhan Pembaruan Data Secara Berkala

Bidang hukum merupakan bidang yang terus berkembang mengikuti perubahan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, aplikasi Legalran memerlukan pembaruan data secara berkala agar informasi yang tersedia tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan hukum terbaru.

Mahasiswa berharap pengembang aplikasi dapat melakukan pembaruan istilah hukum secara rutin sehingga aplikasi mampu menjadi sumber informasi hukum yang lebih terpercaya dan lengkap.

Analisis Pembelajaran Hukum di Era Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah pola pembelajaran mahasiswa hukum. Mahasiswa saat ini lebih cenderung menggunakan media digital sebagai sumber belajar dibandingkan media konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dalam dunia pendidikan telah menciptakan perubahan besar terhadap cara mahasiswa memperoleh informasi akademik.

Aplikasi Legalran menjadi salah satu contoh implementasi teknologi digital dalam bidang pendidikan hukum. Kehadiran aplikasi ini membuktikan bahwa teknologi mampu membantu mahasiswa memperoleh akses informasi hukum secara lebih cepat dan efisien.

Digitalisasi pembelajaran hukum tidak hanya memberikan kemudahan akses informasi, tetapi juga menciptakan budaya belajar yang lebih fleksibel. Mahasiswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan masing-masing. Kondisi tersebut sangat relevan dengan perkembangan pendidikan modern yang menekankan pentingnya pembelajaran mandiri berbasis teknologi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Aplikasi Legalran merupakan inovasi media pembelajaran digital yang mampu membantu mahasiswa hukum memperoleh informasi hukum secara cepat, praktis, dan

fleksibel. Aplikasi ini memiliki tampilan sederhana dan mudah digunakan sehingga mendukung efektivitas pembelajaran mandiri mahasiswa hukum.

Penggunaan aplikasi Legalran memberikan manfaat berupa kemudahan pencarian istilah hukum, penghematan waktu belajar, serta peningkatan akses terhadap informasi hukum. Namun demikian, aplikasi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut terutama pada aspek kelengkapan data dan fitur interaktif.

Saran

1. Pengembang aplikasi perlu menambahkan lebih banyak istilah hukum dan memperbarui basis data secara berkala.
2. Institusi pendidikan dapat mendukung penggunaan aplikasi pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kuantitatif mengenai efektivitas aplikasi terhadap hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2021. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Davis, Fred D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Januszewski, Alan & Molenda, Michael. 2013. *Educational Technology*. New York: Routledge